

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekarang ini di kalangan pelajar, salah satunya pelajar tingkat menengah atas banyak terjadi merosotnya nilai-nilai agama dan kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah yang seharusnya dimiliki oleh remaja sebagai umat beragama. Perkembangan zaman yang semakin maju, pengaruh modernisasi yang negatif, pengaruh lingkungan yang kurang baik dan kurangnya pendidikan agama menyebabkan kurangnya nilai-nilai religius yang seharusnya dimiliki oleh remaja. Tingkat kesadaran keagamaan pada pelajar nampaknya kurang, masih banyak diantara mereka yang rela meninggalkan sholat untuk kepentingan yang lain, kebanyakan dari mereka meninggalkan sholat itu karena asyik dengan handphonenya apalagi mereka yang aktif di sosial media, mereka cukup kesulitan untuk mengerjakan sholat apabila sedang bermain handphone, dan akhirnya mereka tidak sholat. Padahal, pada usia sekolah menengah itu, hampir semua mereka sudah baligh (dewasa), dimana kewajiban terhadap ibadah terutama sholat telah mereka dapatkan. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam al-Quran surat al-Baqarah;43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Berdasarkan firman Allah di atas dikatakan bahwa kita sebagai umat muslim diwajibkan untuk mengerjakan sholat.

Disebutkan dalam Shahih Bukhari dari sahabat Utsman bin Affan radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Selain itu dari hadits Nabi diatas disebutkan bahwa orang yang mempelajari dan mengajarkan al-quran merupakan orang yang terbaik. Maka dari itu untuk meningkatkan kesadaran ibadah seperti sholat dan membaca Al-quran pada pelajar, perlu adanya bimbingan dari lembaga pendidikan selain dari orang tua dan lingkungan sekitarnya. Pada lembaga pendidikan seperti sekolah untuk meningkatkan kesadaran keagamaan, tidak hanya dari kegiatan intrakurikuler saja, tapi bisa juga dari kegiatan ekstrakurikuler, seperti pembentukan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan, misalnya ekstrakurikuler rohis atau rohani islam.

Ekstrakurikuler merupakan sarana untuk pengembangan diri siswa. Banyak program-program atau kegiatan yang membangun kejiwaan diri anak kepada arah yang lebih baik dan manajemen yang baik. Ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah.<sup>1</sup>

Ekstrakurikuler rohis merupakan kegiatan pengembangan diri pada pelajar. Kegiatan itu biasanya dilaksanakan tiap satu minggu sekali. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu ceramah agama, dimana narasumbernya merupakan orang yang tahu tentang agama.

---

<sup>1</sup> Sudirman Anwar, *Management Of Student Development*, 2015, Indragiri TM, h.45.

Pada penelitian tentang ekstrakurikuler rohani Islam (Rohis) ini, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bati-Bati, dimana di sekolah ini ekstrakurikuler rohis merupakan salah satu ekstrakurikuler yang baru di sekolah ini. Ekstrakurikuler ini merupakan satu-satunya ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan, ekstrakurikuler ini baru berdiri kurang lebih 3 tahun yang lalu. Kegiatan di ekstrakurikuler ini hanya satu saja yaitu ceramah agama yang disampaikan oleh pembina rohis itu sendiri. Ceramah itu berisi tentang keutamaan sholat, tadarus dan tentang akhlak. Dari kegiatan ceramah yang berisi tentang keutamaan sholat, tadarus dan tentang akhlak tersebut diharapkan anggota rohis tersebut memiliki kesadaran dalam melaksanakan ibadah seperti sholat dan tadarus.

Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu pengurus rohis ia mengatakan bahwa aktivitas keagamaan pada anggota rohis di sekolah tersebut nampaknya kurang baik, hal ini terlihat pada kegiatan ibadah seperti sholat dzuhur berjamaah, dimana ada salah satu dari mereka yang tidak ikut dan memilih untuk pulang kerumah, selain itu masih ada diantara mereka yang masih meninggalkan sholatnya. Seharusnya untuk anggota rohis mereka memiliki kesadaran akan pentingnya sholat dan tidak meninggalkannya, untuk kasus yang meninggalkan sholat berjamaah seharusnya mereka tidak meninggalkan untuk pulang lebih awal, karena mereka seharusnya juga mengetahui keutamaan sholat berjamaah. Agar aktivitas ibadah sholatnya baik maka perlu ditingkatkan pemahaman tentang pentingnya sholat, keutamaan sholat berjamaah, dan dilakukan pendekatan-

pendekatan agar mereka tidak mengulanginya lagi. Pendekatan yang dilakukan bisa dengan menegurnya.

Untuk aktivitas membaca al-quran nampaknya juga belum begitu baik, ini terlihat pada sebagian dari anggota rohis tersebut tidak sering mengaji dirumah, agar mereka sering mengaji setiap hari, perlu dibuat kegiatan misalnya satu hari satu lembar, atau satu hari satu ayat, dan itu harus dilaporkan setiap harinya. Ini didapat dari wawancara dengan salah satu anggota rohis di salah satu sekolah menengah atas.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui sejauhmana implikasi ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Baati-Bati terhadap aktivitas ibadah anggotanya. Karena sebagaimana yang telah diketahui di atas masih ada anggota yang masih meninggalkan sholat, padahal untuk sholat itu wajib, dan tidak boleh ditinggalkan kecuali berhalangan bagi wanita.

Jika masalah tersebut tidak dipecahkan maka kita tidak dapat mengetahui akibat atau implikasi ekstrakurikuler rohis terhadap aktivitas keagamaan anggotanya, sehingga jika ada hal yang tidak sesuai maka kita tidak dapat melakukan perbaikan untuk peningkatan kesadaran ibadah dan perbaikan sistem kegiatan pada ekstrakurikuler tersebut. Sebaliknya jika masalah tersebut dapat dipecahkan, maka akan mudah menentukan langkah untuk melakukan perbaikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMA Negeri 1 Bati-Bati”**.

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Kegiatan

Kegiatan yang penulis maksud yaitu kegiatan sholat wajib dan tadarus al-Quran.

### 2. Ekstrakurikuler rohis

Ekstrakurikuler yang penulis maksud merupakan kegiatan di luar proses pembelajaran yang dilakukan ketika telah habis mata pelajaran. Ekstrakurikuler rohis merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar proses belajar mengajar pada waktu yang telah ditentukan. Kegiatan pada ekstrakurikuler rohis seperti ceramah keagamaan, dan maulid nabi..

Jadi, dari judul di atas yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati yaitu kegiatan sholat dan tadarus al-Quran yang dilakukan anggota rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati.

## **C. Fokus Penelitian**

1. Kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati.

2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kegiatan rohis di SMAN 1 Bati-Bati.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasari penulis memilih judul adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui sejauh mana kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Bati-bati

#### **F. Signifikansi Penelitian**

1. Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati.
2. Sebagai acuan untuk melakukan perbaikan dalam peningkatan kesadaran beribadah pada anggota ekstrakurikuler rohis.
3. Sebagai informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian (Said, 2012), dengan judul “Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 RAHA” Tesis Program Pendidikan Agama Islam, UIN Alauddin Makasar. Penelitian ini menggunakan

metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Raha memberikan dampak yang positif.

2. Hasil penelitian ( Febri Agung, 2017), dengan judul “Efektivitas Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Wiyatama Bandar Lampung”. Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu penilaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan hasil belajar, bentuknya meliputi penilaian aktif, sikap, ulangan harian, dan ujian semester.
3. Hasil penelitian (Dian Amalia Nurroniah,2013), dengan judul Implementasi Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi program studi Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Hasil penelitian ini yaitu implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat membentuk bakat-bakat yang lebih bervariasi.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian di atas, yaitu pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana implikasi atau dampak ekstrakurikuler rohis terhadap aktivitas keagamaan pada anggotanya.

## **H. Sistematika Penelitian**

Penulisan proposal skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, pada bab ini berisi tentang ekstrakurikuler rohis, yang terdiri dari pengertian ekstrakurikuler, pengertian rohis, pengertian ekstrakurikuler rohis, fungsi dan tujuan ekstrakurikuler rohis, dan kegiatan ekstrakurikuler rohis. Selain berisi tentang ekstrakurikuler rohis, dalam bab ini juga berisi tentang kegiatan keagamaan, seperti pengertian kegiatan keagamaan, dan macam-macam kegiatan keagamaan.

Bab III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, merupakan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran

